



## Pemkab Jembrana Raih Predikat WTP Tiga Kali Berturut-turut

**PRESTASI** membanggakan ditorehkan Pemkab Jembrana setelah kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi (BPKP) Bali. Piagam WTP tersebut diserahkan langsung Kepala BPK Perwakilan Bali, Yulindra Tri Kusumo Nugroho kepada Bupati Jembrana I Putu Artha serta Wakil Ketua DPRD Jembrana I Wayan Wardana. Capaian ini merupakan raihan ketiga kalinya saat kepemimpinan Bupati I Putu Artha beserta wakilnya I Made Kembang Hartawan. Penyerahan laporan hasil pemeriksaan keuangan Daerah tahun 2016 tersebut juga diikuti seluruh Kabupaten/kota se-Bali bertempat di Gedung BPK Perwakilan Bali, Denpasar, Jumat (2/6).

Menurut Kepala BPK Perwakilan Bali, Yulindra Tri Kusumo Nugroho hasil pemeriksaan, opini BPK atas Laporan Keuangan TA 2016 semua Kota/Kabupaten khususnya Jembrana adalah WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). "Ini sekaligus menandakan seluruh Pemerintah Daerah se Provinsi Bali mulai dari tingkat Provinsi sampai dengan Kabupaten/Kota, Laporan Keuangan untuk tahun 2016 seluruhnya WTP," kata Yulindra.

Bupati Jembrana, I Putu Artha saat memberikan sambutan mewakili Bupati/Walikota se Bali menyampaikan terima kasihnya kepada Kepala Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi Bali yang telah bersedia memberikan koreksi dalam kewajaran



penyajian laporan keuangan. "Kami mohon maaf apabila dalam melakukan pendampingan selama pemeriksaan ada hal yang kurang berkenan, semua itu karena ketidaksengajaan kami," kata Artha.

Seusai acara didampingi Wakil Ketua DPRD Jembrana I Wayan Wardana dan Sekda Jembrana Made Sudiada, Bupati Artha mengucapkan rasa syukurnya atas raihan WTP ketiga kalinya untuk Jembrana karena hal tersebut merupakan cita - cita dan idaman setiap daerah. "Raihan WTP ini adalah berkat kerja keras seluruh komponen masyarakat Jembrana. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pejabat hingga ke tingkatan terbawah di Pemkab Jembrana. Selain itu ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada legislatif yang sudah melakukan pengawasan terhadap Pemkab Jembrana," pungkas Bupati Artha. (Adv)

Edisi : Senin, 5 Juni 2017

Hal : 4



## Pemkab Jembrana Raih Predikat WTP Tiga Kali Berturut-turut

**PRESTASI** membanggakan ditorehkan Pemkab Jembrana setelah kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi (BPKP) Bali. Piagam WTP tersebut diserahkan langsung Kepala BPK Perwakilan Bali, Yulindra Tri Kusumo Nugroho kepada Bupati Jembrana I Putu Artha serta Wakil Ketua DPRD Jembrana I Wayan Wardana. Capaian ini merupakan raihan ketiga kalinya saat kepemimpinan Bupati I Putu Artha beserta wakilnya I Made Kembang Hartawan. Penyerahan laporan hasil pemeriksaan keuangan Daerah tahun 2016 tersebut juga diikuti seluruh Kabupaten/kota se-Bali bertempat di Gedung BPK Perwakilan Bali, Denpasar, Jumat (2/6).

Menurut Kepala BPK Perwakilan Bali, Yulindra Tri Kusumo Nugroho hasil pemeriksaan, opini BPK atas Laporan Keuangan TA 2016 semua Kota/Kabupaten khususnya Jembrana adalah WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). "Ini sekaligus menandakan seluruh Pemerintah Daerah se Provinsi Bali mulai dari tingkat Provinsi sampai dengan Kabupaten/Kota, Laporan Keuangan untuk tahun 2016 seluruhnya WTP," kata Yulindra.

Bupati Jembrana, I Putu Artha saat memberikan sambutan mewakili Bupati/Walikota se Bali menyampaikan terima kasihnya kepada Kepala Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi Bali yang telah bersedia memberikan koreksi dalam kewajaran



penyajian laporan keuangan. "Kami mohon maaf apabila dalam melakukan pendampingan selama pemeriksaan ada hal yang kurang berkenan, semua itu karena ketidaksengajaan kami," kata Artha.

Seusai acara didampingi Wakil Ketua DPRD Jembrana I Wayan Wardana dan Sekda Jembrana I Made Sudiada, Bupati Artha mengucapkan rasa syukurnya atas raihan WTP ketiga kalinya untuk Jembrana karena hal tersebut merupakan cita - cita dan idaman setiap daerah. "Raihan WTP ini adalah berkat kerja keras seluruh komponen masyarakat Jembrana. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pejabat hingga ke tingkatan terbawah di Pemkab Jembrana. Selain itu ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada legislatif yang sudah melakukan pengawasan terhadap Pemkab Jembrana," pungkas Bupati Artha. (Adv)

Edisi : Senin, 5 Juni 2017

Hal : 4



## Dua Kali Secara Beruntun Klungkung Kembali Raih WTP

PEMERINTAH Kabupaten Klungkung kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Laporan Keuangan Daerah (LKPD) untuk tahun anggaran 2016 dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Perwakilan Provinsi Bali. WTP kali ini merupakan raihan yang ke 2 kali secara berturut turut sejak tahun 2016.

### Laporan Hasil

Pemeriksaan (LHP) BPK atas LKPD Pemkab Klungkung tahun anggaran 2016 itu diserahkan secara langsung oleh Kepala BPK RI Perwakilan Bali, Drs. Yulindra Tri Kusumo Nugroho kepada Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta disaksikan Wakil Ketua DPRD Klungkung Ida Ayu Made Gayatri SH, serta para kepala daerah dan ketua DPRD se-Provinsi Bali, Jumat (2/6) di Aula Kantor BPK di Denpasar.

Kepala BPK RI Perwakilan Bali, Drs. Yulindra Tri Kusumo Nugroho dalam kesempatannya mengatakan sesuai dalam pasal 20 UU no. 15 tahun 2014 dan demi efektifnya hasil pemeriksaan BPK, maka BPK mengharapkan kepada seluruh



pemerintah Kabupaten Kota menindaklanjuti rekomendasi BPK selambat lambatnya 60 hari setelah laporan hasil pemeriksaan diterima.

Raihan yang cukup membanggakan pada acara tersebut karena seluruh kabupaten kota se-Bali memperoleh opini WTP yang sama. Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta dalam kesempatannya menyampaikan rasa bangganya atas capaian ini. WTP yang telah diraih secara berturut turut menandakan integritas, kredibilitas dan akuntabilitas kerja telah meningkat dan semakin membaik.

Atas penghargaan ini, Bupati berharap akan semakin

memacu seluruh jajaran dipemerintah Kabupaten Klungkung untuk bekerja yang lebih baik sesuai ketentuan dan perundang undangan yang berlaku, serta menindaklanjuti beberapa catatan yang direkomendasikan oleh BPK.

Sementara Wakil Ketua DPRD Klungkung, Ida Ayu Made Gayatri mengapresiasi kinerja Eksekutif yang telah sukses mempertahankan opini WTP. Namun masih ada beberapa hal yang harus dibenahi kedepannya seperti masalah infrastruktur dan aset.

"Namun itu semua bisa diperbaiki, kami Legislatif juga selalu melakukan control," Ujar Politisi partai Hanura tersebut.

(mit/Adv)

Edisi : Senin 5 Juni 2017

Hal : 5



## Baru Lima Bulan Sudah Ambrol

■ Senderan Pura Pucak Tergerus 2 Meter ■ Tak Kuat Tahan Tanah Saat Diguyur Hujan

**BANGLI, TRIBUN BALI** - Dinding Penahan Tanah (DPT) Pura Pucak, Banjar Undisan Kaja, Tembuku Bangli, ambrol sepanjang dua meter. Ini terjadi setelah hujan deras mengguyur sejak beberapa hari belakangan. Padahal senderan pura tersebut baru selesai pengerjaannya pada bulan Desember 2016 lalu.

"Ambrolnya dinding terse-

### Lihat Lokasi

**SEKRETARIS** Dinas PU Bangli, I Made Soma mengatakan, pihaknya bakal segera turun ke lokasi untuk melihat langsung kondisi dinding penahan tanah yang ambrol. Meski demikian, pejabat asal Gianyar ini belum mengetahui secara jelas kapan proyek tersebut digarap. "Kalau dibilang pengerjaannya selesai Desember 2016, tentunya saat ini masih dalam masa pemeliharaan. agar lebih jelasnya lagi, besok (hari ini, Red) kami akan turun ke lokasi," ucap Soma. (mer)

but sudah terjadi sejak enam hari lalu, setelah hujan turun sangat lebat. Saya baru tau pagi harinya, yang jelas, malam itu hujannya sangat deras," ujar I Nyoman Nadi, ditemui di sekitar lokasi, Minggu (4/6).

Ia berharap agar pemerintah kabupaten segera melakukan perbaikan. Ia khawatir, bila tidak segera mendapat penanganan, kerusakan bisa merambat lebih parah lagi. Ini kemungkinan besar terjadi mengingat senderan berada di tepi jalan yang sering terguncang getaran kendaraan.

"Kalau dibiarkan, tidak menutup kemungkinan ambrol susulan kembali terjadi, jika tidak segera dilakukan perbaikan," ungkapnya.

Perbekel Desa Undisan, I Ketut Suardika Yasa mengatakan, ambrolnya senderan karena kondisi cuaca yang memang buruk. Saat itu, hujan lebat mengguyur Bangli selama dua hari. Yasa mengungkapkan, ambrolnya dinding setinggi



TRIBUN BALI/MUHAMMAD FREDEY MERCURY

**JEBOL** - Kondisi senderan DPT Undisan Kelod yang jebol dua meter, Minggu (4/6). Padahal senderan ini baru diresmikan Desember tahun lalu.

hampir tiga meter tersebut karena tidak kuat menahan gerusan air hujan yang masuk kecelah-celah batu pasangan.

Ia mengaku sudah meminta konfirmasi kepada Kadus Undisan Kaja, I Nyoman Sandyasa pasca hujan lebat yang mengakibatkan DPT ambrol. Menurut Kadus yang juga selaku pemborong tersebut, dana penger-

jaan DPT tersebut diambil dari anggaran tahun 2016 dari Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bangli.

"Untuk tahap perbaikan, harus menunggu APBD perubahan," ujarnya. Pihaknya akan meminta dana lagi kepada Dinas PU sebesar Rp 50 juta. Sebab, pembangunan tembok tersebut masih kurang beberapa meter di selatan. (mer)

Edisi : Senin, 5 Juni 2017

Hal : 17



## Dua Kali Secara Beruntun Klungkung Kembali Raih WTP

PEMERINTAH Kabupaten Klungkung kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Laporan Keuangan Daerah (LKPD) untuk tahun anggaran 2016 dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Perwakilan Provinsi Bali. WTP kali ini merupakan raihan yang ke 2 kali secara berturut turut sejak tahun 2016.

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LKPD Pemkab Klungkung tahun anggaran 2016 itu diserahkan secara langsung oleh Kepala BPK RI Perwakilan Bali, Drs. Yulindra Tri Kusumo Nugroho kepada Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta disaksikan Wakil Ketua DPRD Klungkung Ida Ayu Made Gayatri SH. serta para kepala daerah dan ketua DPRD se-Provinsi Bali, Jumat (2/6) di Aula Kantor BPK di Denpasar.

Kepala BPK RI Perwakilan Bali, Drs. Yulindra Tri Kusumo Nugroho dalam kesempatan mengatakan sesuai dalam pasal 20 UU no. 15 tahun 2014 dan demi efektifnya hasil pemeriksaan BPK, maka BPK mengharapkan menghargakan kepada seluruh



pemerintah Kabupaten Kota menindaklanjuti rekomendasi BPK selambat lambatnya 60 hari setelah laporan hasil pemeriksaan diterima.

Raihan yang cukup membanggakan pada acara tersebut karena seluruh kabupaten kota se-Bali memperoleh opini WTP yang sama. Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta dalam kesempatannya menyampaikan rasa bangganya atas capaian ini. WTP yang telah diraih secara berturut turut menandakan integritas, kredibilitas dan akuntabilitas kerja telah meningkat dan semakin membaik.

Atas penghargaan ini, Bupati berharap akan semakin

memacu seluruh jajaran dipemerintah Kabupaten Klungkung untuk bekerja yang lebih baik sesuai ketentuan dan perundang undangan yang berlaku, serta menindaklanjuti beberapa catatan yang direkomendasikan oleh BPK.

Sementara Wakil Ketua DPRD Klungkung, Ida Ayu Made Gayatri mengapresiasi kinerja Eksekutif yang telah sukses mempertahankan opini WTP. Namun masih ada beberapa hal yang harus dibenahi kedepannya seperti masalah infrastruktur dan aset.

"Namun itu semua bisa diperbaiki, kami Legislatif juga selalu melakukan control," Ujar Politisi partai Hanura tersebut.

(mit/Adv)

Edisi : Senin 5 Juni 2017

Hal : 5



## Masyarakat Sebagai Upasaksi Penyerahan Hibah

■ Bupati Giri Prasta Serahkan Pencairan Hibah 3 M Pembangunan Pura Desa Ian Puseh, Desa Adat Ambengan

**BUPATI** Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan pencairan dana hibah sebesar Rp. 3 Miliar kepada panitia pembangunan Pura Desa Ian Puseh, Desa Adat Ambengan, Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, disaksikan masyarakat yang menjadi upasaksi sebagai bukti dana hibah Pemkab Badung sudah cair kepada krama Desa Adat Ambengan, Sabtu (3/6) lalu di Pura Dalem Ian Pura Desa Puseh, Desa Adat Ambengan. Selain itu Bupati secara simbolis juga menyerahkan punia sebesar Rp. 50 juta untuk upakara/aci piodalan di Pura Desa Ian Puseh, yang telah dilaksanakan sebulan lalu. Acara tersebut dihadiri Ketua DPRD Badung diwakili anggota DPRD IB Sunartha, bersama I Nyoman Satria dan I Made Ponda Wirawan, juga hadir Kabag Humas Putu Ngr. Thomas Yuniarta, dari Dinas Kebudayaan, Sekcam Abiansemal beserta Tripika Kecamatan, Perbekel Ayunan I Made Sugatra, Kepala BPD Bali Cabang Mangupura.

Bendesa Adat Ambengan I Made Ladra, atas nama krama desa adat Ambengan menyampaikan terima kasih atas bantuan hibah yang diberikan Bupati Badung dan Pemerintah Kabupaten Badung serta DPRD Badung untuk Pembangunan Pura Desa Ian Puseh Desa Adat Ambengan. Diharapkan dengan bantuan ini, apa yang direncanakan pembangunan oleh krama dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk itu Krama Desa Adat Ambengan akan selalu mendukung program pembangunan yang dilaksanakan Pemkab. Badung yang telah terbukti dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Ditambahkan, bahwa penggunaan dana 3 M ini untuk Pembangunan Pura Desa Ian Puseh. Untuk pembangunan pondasi sudah dilakukan, dan pembangunan pura direncanakan selesai per 31 Desember 2017 nanti. Krama Desa Adat Ambengan yang berjumlah 58 ayahan arep, dan 156 KK nanti pada tanggal 20 September ini juga akan melaksanakan upacara nyekah massal untuk pertama kalinya, untuk itu mohon bantuan dari Pemkab Badung.

Bupati Giri Prasta menyadari bahwa, kebanyakan waktu krama desa adat habis di adat dan kegiatan agama lainnya. Untuk itu Bupati Giri Prasta berkomitmen membantu pembangunan di desa adat termasuk kegiatan lainnya. Hal ini juga sudah menjadi salah satu dari lima skala prioritas pembangunan di Badung yakni pelestarian dan pengembangan seni, adat, agama dan budaya di Kabupaten Badung. "Sudah menjadi komitmen kami, pembangunan khayangan tiga desa adat menjadi tanggungjawab pemerintah, " jelasnya. Diharapkan di pura khayangan tiga,



**BUPATI** Nyoman Giri Prasta menyerahkan Hibah 3 Miliar Pembangunan Pura disaksikan masyarakat sebagai upasaksi bukti dana hibah sudah cair kepada krama Desa Adat Ambengan, Sabtu (3/6) lalu di Pura Dalem Ian Pura Desa Puseh, Desa Adat Ambengan.

krama sudah melaksanakan tri mandala, ada utama mandala, madya mandala dan nista mandala yang dilengkapi dapur dan toilet. Selain pembangunan di khayangan tiga, sumber daya manusia di pura yakni pemangku juga tak luput dari perhatian. Bupati akan mengambil kebijakan mulai tahun 2018, pemangku khayangan tiga akan diberi gaji. Lebih lanjut Bupati yang terkenal barep ini menjelaskan, untuk meringankan beban masyarakat desa adat, Pemkab juga sudah mengambil kebijakan memberikan dana punia untuk upakara/aci setiap Piodalan di Pura Khayangan Tiga Desa Adat, termasuk di pura Paibon. Khusus di Desa Adat Ambengan ini, tidak hanya sebatas ini memberikan bantuan, namun Bupati siap akan mendukung segala pembangunan di Desa Adat Ambengan termasuk rencana nyekah masal.

Mengenai penyerahan hibah ini, Bupati mengatakan, hibah sudah melalui mekanisme dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dana hibah sebelumnya sudah masuk ke rekening masyarakat penerima. Dan penyerahan dana ini merupakan penyerahan secara simbolis sebagai bukti kepada masyarakat telah mendapat bantuan, selanjutnya dalam pelaksanaannya nanti masyarakat juga diharapkan dapat mengontrol penggunaan dana tersebut. "Pencairan dana hibah ini sudah berproses mulai dari KUA dan PPAS, rancangan APBD, kesepakatan dengan DPRD, melakukan verifikasi, penandatanganan NPHD dan panitia sudah menerima dana di rekening di BPD. Dan secara simbolis panitia menarik uang ini untuk bukti kepada masyarakat bahwa dana ini sudah cair. Nanti panitia menarik sesuai peruntukan pembangunan, " tegasnya. (adv)

Edisi : Senin, 5 Juni 2016

Hal : 6



## Masyarakat Sebagai Upasaksi Penyerahan Hibah

■ Bupati Giri Prasta Serahkan Pencairan Hibah 3 M Pembangunan Pura Desa lan Puseh, Desa Adat Ambengan

**BUPATI** Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan pencairan dana hibah sebesar Rp. 3 Miliar kepada panitia pembangunan Pura Desa lan Puseh, Desa Adat Ambengan, Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, disaksikan masyarakat yang menjadi upasaksi sebagai bukti dana hibah Pemkab Badung sudah cair kepada krama Desa Adat Ambengan, Sabtu (3/6) lalu di Pura Dalem lan Pura Desa Puseh, Desa Adat Ambengan. Selain itu Bupati secara simbolis juga menyerahkan punia sebesar Rp. 50 juta untuk upakara/aci piodalan di Pura Desa lan Puseh, yang telah dilaksanakan sebulan lalu. Acara tersebut dihadiri Ketua DPRD Badung diwakili anggota DPRD IB Sunartha, bersama I Nyoman Satria dan I Made Ponda Wirawan, juga hadir Kabag Humas Putu Ngr. Thomas Yuniarta, dari Dinas Kebudayaan, Sekcam Abiansemal beserta Tripika Kecamatan, Perbekel Ayunan I Made Sugatra, Kepala BPD Bali Cabang Mangupura.

Bendesa Adat Ambengan I Made Ladra, atas nama krama desa adat Ambengan menyampaikan terima kasih atas bantuan hibah yang diberikan Bupati Badung dan Pemerintah Kabupaten Badung serta DPRD Badung untuk Pembangunan Pura Desa lan Puseh Desa Adat Ambengan. Diharapkan dengan bantuan ini, apa yang direncanakan pembangunan oleh krama dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk itu Krama Desa Adat Ambengan akan selalu mendukung program pembangunan yang dilaksanakan Pemkab. Badung yang telah terbukti dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Ditambahkan, bahwa penggunaan dana 3 M ini untuk Pembangunan Pura Desa lan Puseh. Untuk pembangunan pondasi sudah dilakukan, dan pembangunan pura direncanakan selesai per 31 Desember 2017 nanti. Krama Desa Adat Ambengan yang berjumlah 58 ayahan arep, dan 156 KK nanti pada tanggal 20 September ini juga akan melaksanakan upacara nyekah massal untuk pertama kalinya, untuk itu mohon bantuan dari Pemkab Badung.

Bupati Giri Prasta menyadari bahwa, kebanyakan waktu krama desa adat habis di adat dan kegiatan agama lainnya. Untuk itu Bupati Giri Prasta berkomitmen membantu pembangunan di desa adat termasuk kegiatan lainnya. Hal ini juga sudah menjadi salah satu dari lima skala prioritas pembangunan di Badung yakni pelestarian dan pengembangan seni, adat, agama dan budaya di Kabupaten Badung. "Sudah menjadi komitmen kami, pembangunan khayangan tiga desa adat menjadi tanggungjawab pemerintah, " jelasnya. Diharapkan di pura khayangan tiga,



**BUPATI** Nyoman Giri Prasta menyerahkan Hibah 3 Miliar Pembangunan Pura disaksikan masyarakat sebagai upasaksi bukti dana hibah sudah cair kepada krama Desa Adat Ambengan, Sabtu (3/6) lalu di Pura Dalem lan Pura Desa Puseh, Desa Adat Ambengan.

krama sudah melaksanakan tri mandala, ada utama mandala, madya mandala dan nista mandala yang dilengkapi dapur dan toilet. Selain pembangunan di khayangan tiga, sumber daya manusia di pura yakni pemangku juga tak luput dari perhatian. Bupati akan mengambil kebijakan mulai tahun 2018, pemangku khayangan tiga akan diberi gaji. Lebih lanjut Bupati yang terkenal bares ini menjelaskan, untuk meringankan beban masyarakat desa adat, Pemkab juga sudah mengambil kebijakan memberikan dana punia untuk upakara/aci setiap Piodalan di Pura Khayangan Tiga Desa Adat, termasuk di pura Paibon. Khusus di Desa Adat Ambengan ini, tidak hanya sebatas ini memberikan bantuan, namun Bupati siap akan mendukung segala pembangunan di Desa Adat Ambengan termasuk rencana nyekah masal.

Mengenai penyerahan hibah ini, Bupati mengatakan, hibah sudah melalui mekanisme dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dana hibah sebelumnya sudah masuk ke rekening masyarakat penerima. Dan penyerahan dana ini merupakan penyerahan secara simbolis sebagai bukti kepada masyarakat telah mendapat bantuan, selanjutnya dalam pelaksanaannya nanti masyarakat juga diharapkan dapat mengontrol penggunaan dana tersebut. "Pencairan dana hibah ini sudah berproses mulai dari KUA dan PPAS, rancangan APBD, kesepakatan dengan DPRD, melakukan verifikasi, penandatanganan NPHD dan panitia sudah menerima dana di rekening di BPD. Dan secara simbolis panitia menarik uang ini untuk bukti kepada masyarakat bahwa dana ini sudah cair. Nanti panitia menarik sesuai peruntukan pembangunan, " tegasnya. (adv)

Edisi : Senin, 5 Juni 2016

Hal : 6